

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Karena dalam penelitian inilah yang sesuai dengan kondisi objek yang diteliti. Beberapa ahli memberikan definisi penelitian kualitatif yaitu data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data pribadi, catatan, memo, dan dokumen resmi lainnya.¹

Pendekatan kualitatif merupakan suatu paradigma penelitian untuk mendeskripsikan peristiwa, perilaku orang atau suatu keadaan pada tempat tertentu secara rinci dan mendalam dalam bentuk narasi.² Metode penelitian kualitatif sering juga disebut dengan metode penelitian naturalistik, karena kondisi dalam melakukan penelitian ini bersifat alamiah.³

Karakteristik penelitian kualitatif diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Dilakukan dalam kondisi yang alamiah, langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci
2. Penelitian kualitatif cenderung bersifat deskriptif. Data berbentuk gambar atau uraian kata-kata, sehingga tidak berbentuk angka seperti halnya di dalam penelitian kuantitatif

¹ Lexi J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 5-6.

² Djam'ansatori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 219.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan "Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D"* (Bandung: Alfabeta, 2010), 14.

3. Penelitian kualitatif cenderung menitik beratkan kepada proses dari pada hasil ataupun *outcome*
4. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif
5. Di dalam penelitian kualitatif menitik beratkan sebuah makna (data dinalik yang teramati).⁴

Berdasarkan uraian di atas, metode pendekatan deskriptif yang bersifat kualitatif ini cocok digunakan dalam penelitian ini. Karena data-data yang dibutuhkan oleh peneliti merupakan data secara langsung terhadap objek yang diteliti, yaitu dengan melakukan wawancara dan mengamati secara langsung bagaimana upaya guru agama Islam dalam menginternalisasi nilai-nilai religius siswa di SMKN 2 Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, penelitian bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpulan data. Sebagaimana dinyatakan Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, menjelaskan:

Penelitian sebagai instrument utama dalam penelitian kualitatif, melakukan langkah-langkah nyata untuk terjun secara langsung ke medan penelitian dengan melakukan pengamatan dan wawancara tak berstruktur yang dipandang lebih memungkinkan untuk dilakukan, dengan alasan bahwa peneliti telah memiliki basis dalam ilmu pengetahuan yang relevan dengan masalah yang diteliti.⁵

⁴ Ibid., 21-22.

⁵ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 87.

Adapun tujuan kehadiran peneliti di lapangan untuk mengamati secara langsung keadaan dan fenomena yang terjadi di SMKN 2 Kediri. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan hasil peneliti yang kongkrit.

Adapun instrumen pendukung penelitian antara lain pedoman observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi.

Adapun kegiatan peneliti dapat diperinci sebagai berikut:

1. Observasi awal (pengajuan surat pengantar dari kampus kepada sekolah)
2. Mengadakan *interview* (wawancara) dengan informasi yang menjadi sumber data
3. Pengambilan data observasi dan dokumentasi
4. Permohonan surat keterangan telah menyelesaikan penelitian.

Oleh karena itu, dalam pelaksanaan penelitian, peneliti terlihat langsung ke lapangan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data-data. Sebagai instrumen kunci, kehadiran di lapangan lebih memungkinkan untuk menentukan makna dari subjek penelitian dibandingkan dengan penggunaan alat.⁶

Dari uraian tersebut kehadiran peneliti tidak hanya sebagai instrumen akan tetapi untuk menemukan data yang diperlukan dalam penelitian. Adapun waktu yang dibutuhkan peneliti untuk melaksanakan penelitian ini selama 4 bulan terhitung pada saat peneliti mengajukan judul proposal tesis.

⁶ Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2012), 196.

C. Lokasi Penelitian

1. Sejarah Sekolah

Menurut keterangan dari sekolah dan peneliti mengambil dari web SMKN 2 Kediri telah dijelaskan bahwasannya, berdirinya SMEA Negeri Kediri adalah prakarsa dari Wali Kota Kediri yaitu Bapak Anwar Zainudin pada bulan Agustus 1965 dengan menempati gedung SMP Negeri 5 Kediri di Kecamatan Pesantren. Namun seiring dengan perkembangannya pada bulan Agustus 1966 pindah ke SMP Negeri 3 Kediri di Jalan Joyoboyo Kediri. Pada tahun 1968 SKOPMA (Sekolah Koperasi Tingkat menengah Atas) dengan pimpinan bapak Raboen Koesharto, BSc. berintegrasi ke SMEA Negeri Kediri dan menempati gedung baru di Jl. Monginsidi 36. Selanjutnya dengan semakin banyaknya minat dari Masyarakat Kediri dan sekitarnya terhadap SMEA Negeri Kediri maka pada tahun 1986 menempati gedung baru di jalan Veteran no. 5 yang dibangun atas bantuan dana dari ADB (Asian Development Bank) hingga sekarang, namun untuk gedung yang berada di jalan Monginsidi masih tetap dipakai untuk kegiatan pembelajaran kelas X (sepuluh) kompetensi keahlian Bisnis Manajemen dan Keuangan.⁷

Sejak saat itu pergantian pimpinan sekolah dapat diurutkan sebagai berikut:

⁷ Profil SMKN 2 Kediri, (<http://www.smkn2kediri.sch.id/html/profil.php?id=profil&kode=12>, diakses tanggal 18 Juni 2017.

- a. Tahun 1965 dipimpin oleh Bapak Drs. Wagiman
- b. Tahun 1965 s.d. 1981 dipimpin oleh Bapak Drs. Prasetyo
- c. Tahun 1981 s.d. 1985 dipimpin oleh Bapak Drs. Soebani Tahun 1985 s.d. 1986 dipimpin oleh Bapak Soekar, BA.
- d. Tahun 1986 s.d. 1992 dipimpin oleh Bapak Drs. Sardjito
- e. Tahun 1992 s.d. 1996 dipimpin oleh Bapak Drs. Putut Sunarjo
- f. Tahun 1996 s.d. 2001 dipimpin oleh Bapak Drs. Mohamad Saifudin
- g. Tahun 2001 s.d. 2011 dipimpin oleh Bapak Drs. H. Djoko Supriadi, MM.
- h. Tahun 2011 s.d 2015 dipimpin oleh Drs. Agus Subagyo, SH., MM.
- i. Tahun 2015 Bulan Januari Sampa dengan Sekarang dipimpin Oleh Drs. H. Mashari Krisna Edy, M.Pd

2. Visi Misi

VISI

Terwujudnya SMK berstandart nasional, menghasilkan tamatan yang berkualitas berbekal Iman dan Taqwa, mampu mengembangkan keunggulan lokal dan bersaing di pasar global, serta mewujudkan SMK yang berwawasan lingkungan.

MISI

- a. Meningkatkan profesionalisme sebagai pusat pengembangan kompetensi
- b. Meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan mengacu standart nasional pendidikan
- c. Membangun dan memberdayakan SMK menuju sekolah bertaraf nasional

- d. Menghasilkan lulusan yang berkualitas mampu bersaing di pasar global
- e. Memberdayakan SMK mengembangkan kerjasama dengan industry
- f. Meningkatkan perluasan dan pemerataan pendidikan kejuruan yang berkualitas
- g. Menghasilkan lulusan yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan kelestarian alam sekitar

3. Profil Sekolah

- a. Nama Sekolah : SMKN 2 KEDIRI
- b. NPSN : 20534408
- c. Jenjang Pendidikan : SMK
- d. Status Sekolah : Negeri
- e. Alamat Sekolah : JL. VETERAN NO. 5 KEDIRI & JL.
MONGINSIDI 36 KEDIRI RT 33 RW 7
- f. Kode Pos : 64114
- g. Kelurahan : Bandar Lor
- h. Kecamatan : Kec. Mojoroto
- i. Kabupaten/Kota : Kota Kediri
- j. Provinsi : Prop. Jawa Timur
- k. Negara : Indonesia
- l. Posisi Geografis : -7.8117 Lintang
112.06 Bujur
- j. SK Pendirian Sekolah : 630/B.3/Ked

- k. Tanggal SK Pendirian : Tanggal SK Pendirian
- l. Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah
- m. Tgl SK Izin Operasional : 1965-08-01
- n. Luas Tanah Milik (m²) : 12300
- o. Nomor Telepon : (0354)771441
- p. Nomor Fax : (0354)773486
- q. Email : smkn2kediri@gmail.com
- r. Website : <http://smkn2kediri.sch.id>

4. Keadaan Siswa, Guru dan Non Guru

Dapat dijelaskan dengan table sebagai berikut

Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan	143
Jumlah peserta didik (Laki-Laki)	175
Jumlah peserta didik (perempuan)	1842
Total jumlah peserta didik	2017
Jumlah Rombel Kelas	57

Table 3.1

Jumlah siswa SMKN 2 Kediri

5. Sarana dan Prasarana

Nama Prasarana	Jumlah
Gudang barat	4
Hotel mini barat	1

Kantin timur dan barat	2
Koprasi timur dan barat	2
Lab timur	1
Mushola timur	1
Masjid barat	1
Parkir timur dan Barat	ada
Pokja PSG barat	1
Pos satpam timur	1
Pos satpam barat	2
PPL barat	1
Pramuka barat	1
Ruang bank mini barat	1
Ruang lab	7
Ruang kelas	57
Ruang bussines center dan cafetaria barat	11
Ruang guru	1
Ruang hall	1
Ruang jurnalis	1
Ruang kepala sekolah	1
Ruang kurikulum	1
Ruang osis	1

Ruang panel	1
Ruang perpustakaan	1
Ruang serba guna	1
Ruang tamu	1
Ruang tata usaha	1
Ruang wakasek	1
Toilet	50
UKS timur barat	2

Tabel 3.2

Kondisi jumlah sarana prasarana SMKN 2 Kediri

Bertempat di SMKN 2 Kediri yang berada di Jln. Veteran V Kediri. Adapun jumlah seluruh guru ada 105 orang, terdapat 5 guru agama Islam sekaligus menjabat sebagai pembina keagamaan. Jumlah kelas ada 57 kelas yang terdiri dari kelas X, XI, dan XII.

Keunikan di SMKN 2 Kediri menurut peneliti adalah sekolah ini menyediakan organisasi yang dapat mendukung nilai-nilai religius siswa yakni yang bernama DJM (Dewan Jamaah Masjid) organisasi ini yang membantu kelangsungan kegiatan keagamaan di SMKN 2 Kediri. Adapun siswa yang mengikuti organisasi DJM ini terlihat antusias dari tahun ke tahun anggotanya semakin banyak. Adapun kegiatan keagamaan yang dapat menunjang internalisasi nilai-nilai religius siswa dapat dilihat pada kolom di bawah ini

NO	DJM	SISWA
1	Tadarus Al-Qur'an setiap pagi sebelum pembelajaran 15 menit	Tadarus Al-Qur'an setiap pagi sebelum pembelajaran 15 menit
2	Kajian anak remaja Islam Remaja	Kajian anak remaja Islam Remaja
3	Khataman al-Qur'an tiap tahun dan saat UN	Khataman al-Qur'an tiap tahun dan saat UN
4	PHBI	PHBI
5	Pengisian dana asuh dan tali kasih	Pengisian dana asuh dan tali kasih
6	Lomba kerohanian	Lomba kerohanian
7	Hafalan kelas X, XI, XII	Hafalan kelas X, XI, XII
8	Solat jamaah dhuhur berjamaah	Solat jamaah dhuhur berjamaah
9	Pondok Romadhon, pengelolaan zakat fitrah, panitia hari raya Idul Adha	Pondok Romadhon
10	Pelatihan pengembangan organisasi setiap satu minggu sekali	
11	Qiroah, rebana, samroh, al-Habsy	
12	Pengurusan masjid	

Tabel 3.3

Kegiatan keagamaan di SMKN 2 Kediri

Didukung juga dalam pembelajaran agama Islam kelas X wajib untuk hafal asmaul husna dan surat-surat pendek yang sudah ditentukan oleh guru agama Islam, kelas XI wajib untuk menghafal niat sholat dan bacaan sholat beserta artinya dan wirid sesudah sholat serta doa sesudah sholat, XII wajib untuk menghafal doa-doa sehari-hari yang sudah ditentukan oleh guru agama Islam. Adapapun peksanaannya dimulai di semester awal bila anak tersebut belum menuntaskan maka dilanjutkan pada semester dua. Paket hafalan tersebut sebagai syarat peserta didik untuk naik kelas. Pada saat kelas XII akan diujikan lagi hafalan-hafalan mereka pada saat ujian praktek.⁸

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua yaitu manusia (*human*) dan bukan manusia. Sumber data manusia berfungsi sebagai subjek atau informan dan data yang diperoleh melalui informan berupa *soft data* (data lunak). Sedangkan sumber data yang bukan manusia berupa dokumen yang relevan dengan fokus penelitian, seperti “gambar, foto, catatan atau tulisan yang ada kaitannya dengan fokus penelitian. Data yang diperoleh melalui dokumentasi bersifat *hard data* (data keras)”.⁹

⁸ Observasi, di SMKN 2 Kediri, 5 Desember 2016.

⁹ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 2003), 55.

Berdasarkan pengertian subjek pada penelitian ini adalah kepala sekolah, guru agama Islam, guru mata pelajaran, peserta didik, orang tua peserta didik SMKN 2 Kediri, dan *stakeholder*.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari peneliti adalah mendapatkan data.¹⁰ Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang ditetapkan.

Dalam upaya data yang diperlukan, maka peneliti menggunakan beberapa metode yang dapat diperlukan, maka peneliti menggunakan beberapa metode yang dapat mempermudah penelitian ini, antara lain:

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks, dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data peneliti.¹¹ Dengan adanya metode ini peneliti dapat mengamati langsung kejadian yang ada di lokasi penelitian. Metode observasi ini bertujuan supaya peneliti mendapatkan informasi secara menyeluruh tentang objek yang akan diteliti yaitu tentang upaya guru

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan "Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D"*, 62.

¹¹ Djam'ansatori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 105.

pendidikan agama Islam dalam menginternalisasi nilai-nilai religius siswa di SMKN 2 Kediri.

Dalam penelitian ini, observasi berperan serta yang dilakukan dibagi menjadi tiga tahapan antara lain:

- a. Dimulai dari observasi luas untuk menggambarkan secara umum situasi fisik dan sosial yang terjadi pada latar penelitian
- b. Observasi dilakukan secara terfokus untuk menemukan kategori-kategori informasi dalam fokus penelitian
- c. Observasi dilakukan secara lebih menyempit dengan menyeleksi kejadian-kejadian yang tercakup dalam fokus penelitian.

Dalam metode observasi peneliti akan mengamati cara-cara guru agama Islam dalam menginternalisasi nilai-nilai religius siswa, sikap yang ditunjukkan siswa baik pada saat jam pelajaran maupun di luar jam pelajaran. Instrumen observasi, catatan lapangan dan foto digunakan untuk membandingkan dan mencocokkan dengan data wawancara.

2. Metode Interview

Metode interview atau wawancara adalah teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab.¹² Tujuan dari metode wawancara adalah untuk memperoleh data dan informasi yang lengkap tentang upaya guru pendidikan agama Islam dalam menginternalisasi nilai-nilai religius siswa di SMKN 2

¹² Ibid., 130.

kediri. Selain itu, wawancara dilakukan dengan tujuan membandingkan dan mencocokkan kata-kata, perilaku, tindakan subjek penelitian dengan pembelajaran yang sebenarnya.

Wawancara tersebut dilakukan terhadap beberapa responden diantaranya adalah:

- a. Kepala sekolah
- b. Waka kesiswaan
- c. Guru agama Islam
- d. Guru-guru yang terkait tentang internalisasi nilai-nilai religius siswa SMKN 2 Kediri, antara lain guru tatib, BK, kejuruan.
- e. Peserta didik

Adapun data yang dicari oleh peneliti dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi adalah data tentang:

- a. Nilai religius yang diinternalisasikan di SMKN 2 Kediri.
- b. Strategi yang dipakai oleh guru dalam internalisasi nilai-nilai religius siswa SMKN 2 Kediri.
- c. Proses internalisasi nilai-nilai religius melalui transformasi, transakni, dan transinternalisasi nilai di SMKN 2 Kediri.
- d. Perilaku yang terbentuk dari proses internalisasi siswa di SMKN 2 Kediri.

3. Metode Dokumentasi

Dokumen adalah catatan kejadian yang sudah lampau yang dinyatakan dalam bentuk lisan, tulisan, dan karya bentuk.¹³ Menurut Arikunto sebagaimana dikutip oleh Hari Jauhari mengatakan, bahwa dokumentasi berasal dari kata dokumen yang memiliki makna barang-barang tertulis atau arsip-arsip yang berkaitan dengan penyelidikan.¹⁴

Dengan teknik dokumentasi ini peneliti dapat memperoleh informasi dari berbagai macam-macam nara sumber tertulis atau dari dokumen yang ada pada informan dalam bentuk peninggalan. Dengan adanya teknik ini peneliti mendapatkan data berupa internalisasi nilai-nilai religius siswa.

Adapun dokumentasi yang diperlukan oleh peneliti antara lain:

- a. Profil SMKN 2 Kediri
- b. Dokumentasi kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan fokus penelitian
- c. Data guru dan staff SMKN 2 Kediri

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga

¹³ Ibid., 148.

¹⁴ Heri Jauhari, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Edisi Revisi* (Bandung: Pustaka Setia, 2007), 36.

mudah untuk dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁵ Analisis yang dimaksud merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang persoalan yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan lapangan bagi orang lain. Secara detail, analisis yang akan peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan akhir dan diverifikasi. Laporan-laporan direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal pokok, difokuskan. Mana yang penting dari tema atau polanya dan disusun lebih sistematis.¹⁶

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan hasil penelitian yang berupa wawancara, foto-foto, dokumen-dokumen sekolah serta catatan penting lainnya yang berkaitan dengan upaya guru agama Islam dalam internalisasi nilai-nilai religius siswa. Penyajian data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menemukan suatu makna dari data-data yang sudah diperoleh, kemudian disusun secara sistematis dari bentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana tetapi selektif. Kemudian data tersebut disajikan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk paparan data secara naratif.

¹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 88.

¹⁶ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Thersito, 2003), 129.

2. Penyajian Data (*Display*)

Dalam penelitian ini penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, flowchat dan sejenisnya, tetapi yang sering dipakai adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹⁷ Penyajian data ini memudahkan untuk memahami apa yang telah terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut dan memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan (langkah) kerja selanjutnya.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Teknik ini merupakan rangkaian analisis data puncak dan kesimpulan membutuhkan verifikasi selama penelitian berlangsung. Oleh karena itu ada sebaiknya suatu kesimpulan ditinjau ulang dengan cara memverifikasi kembali catatan-catatan selama penelitian dan mencari pola, tema model, hubungan dan persamaan untuk ditarik sebuah kesimpulan.¹⁸

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan jalan membandingkan dan memadukan kesesuaian pernyataan dari subjek penelitian dengan makna yang terkandung, kegiatan ini dimaksud untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan atau perbedaan agar penilaian tentang kesesuaian data dengan maksud yang terkandung dalam konsep-konsep dasar dalam penelitian ini lebih tepat dan objektif.

¹⁷ Sugiono, *Metode*, 95.

¹⁸ *Ibid.*, 99.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Lexy J. Meleong untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu seperti:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah “Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan data sesuai yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu”.¹⁹ Dalam triangulasi peneliti akan membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumentasi yang berkaitan.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Hal ini dilakukan untuk lebih mendalami dan memahami terhadap apa yang sedang diteliti. Kekuatan pengamatan di sini meliputi pengamatan lingkungan sekolah, guru dan siswa SMKN 2 Kediri.

3. Pengecekan Anggota

Pengecekan dengan anggota yang terlibat dalam proses pengumpulan data para anggota yang terlihat yang mewakili mereka dimanfaatkan untuk memberikan reaksi dari segi pandang dan situasi mereka sendiri terhadap

¹⁹ Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 173-186.

data yang telah teorganisasikan peneliti.²⁰ Dalam penelitian ini melibatkan waka kurikulum, guru, dan peserta didik untuk memberi tanggapan hasil wawancara dengan subjek utama yaitu siswa.

H. Tahap-tahap Peneliti

Tahap-tahap penelitian kualitatif dengan salah satu ciri pokoknya peneliti sebagai alat penelitian, menjadi berbeda dengan penelitian non kualitatif. Menurut Lexy, ada beberapa tahapan penelitian yang secara praktis, mudah dipahami dan dengan tegas tampak segi-segi tahapan suatu penelitian, antara lain:

1. Tahap pra lapangan

Ada enam kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti, dan ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu:

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih mengurus perizinan
- c. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
- d. Memilih dan memanfaatkan informan
- e. Menyiapkan perlengkapan penelitian
- f. Persoalan etika penelitian
- g. Lapangan penelitian

2. Tahapan pekerjaan lapangan

Pada tahapan ini dibagi menjadi tiga bagian, antara lain:

²⁰ Ibid, 181.

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
 - b. Memasuki lapangan
 - c. Berperan serta sambil mengumpulkan data
3. Tahap analisis data
 - a. Konsep dasar analisis data
 - b. Menemukan analisis data
 - c. Menganalisis data

Setelah tahapan-tahapan tersebut dilaksanakan, kemudian dilanjutkan tahap yang terakhir yaitu tahap penyusunan laporan penelitian, meliputi beberapa hal:

1. Pemaparan data dan temuan penelitian
2. Pengelolaan data melalui kategori data yang telah ditentukan
3. Analisa data
4. Penyusunan laporan penelitian.²¹

²¹ Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 84.